

LAPORAN SOAL ISU PUNGUTAN DI SEKOLAH TERUS TERJADI, OMBUDSMAN BANGKA BELITUNG LAKUKAN INVESTIGASI

Rabu, 06 Desember 2023 - Agung Nugraha

BANGKAPOS.COM, BANGKA -- Terus berulangnya laporan soal isu pungutan di luar ketentuan sekolah setiap tahun, menjadi perhatian dari Ombudsman RI Perwakilan Bangka Belitung.

Kepala Perwakilan Ombudsman RI Perwakilan Bangka Belitung, Shulby Yozar Ariadhy menyebutkan pihaknya sedang menyusun investigasi agar persoalan tersebut tidak terjadi terus menerus.

"Jadi sebenarnya (sekolah) tidak boleh memungut (iuran), tetapi yang terjadi praktek pungutan itu di luar ketentuan. Ini kemudian yang kita dorong, agar minimal bisa dikurangi," ujar Shulby Yozar, Selasa (5/12/2023).

Ia juga menyebutkan, dengan adanya investigasi tersebut diharapkan Ombudsman bisa menentukan tindakan korektif dan kongkret yang bisa direkomendasikan pada pemerintah daerah.

"Mudah-mudahan bisa kita lakukan segera investigasi ini dan kemudian kita sampaikan ke pemerintah daerah dalam hal ini," tambahnya.

Lebih lanjut, Shulby Yozar juga mencontohkan pungutan di sekolah yang dianggap melanggar ketentuan, apabila biaya yang diminta sudah ditentukan jumlah yang wajib dibayarkan.

"Misalnya alasannya untuk membangun pagar sekolah atau membeli perlengkapan di kelas. Padahal regulasi sudah membatasi, bahwa sumbangan yang diperbolehkan adalah sumbangan yang tidak ditentukan jumlahnya dan tidak ditentukan waktunya. Hal-hal teknis seperti ini masih banyak kita temui," jelasnya.

(Bangkapos.com/Rifqi Nugroho)